

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan di PT. Putra Garam FAN, Sampang.

1.1 Latar Belakang

Menurut Ummah (2019), air merupakan salah satu peranan penting yang dibutuhkan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satu dijadikan untuk air minum. Berdasarkan hasil survey sosial ekonomi Nasional (Susenas) menyatakan bahwa 36,28% rumah tangga yang ada di perkotaan dan pedesaan kebanyakan mengkonsumsi air mineral dalam bentuk kemasan (AMDK). Adanya kebutuhan masyarakat mengenai produk air mineral dalam kemasan maka menjadi peluang bagi perusahaan untuk memproduksi produk air mineral dalam kemasan dengan berbagai merk yang di produksi. Menurut Didiharyono (2016), perusahaan memproduksi suatu produk dengan mempertimbangkan keinginan yang dibutuhkan oleh konsumen, maka dari itu cara yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan meningkatkan kualitas produk yang di hasilkan sesuai dengan standard dan spesifikasi yang ditentukan.

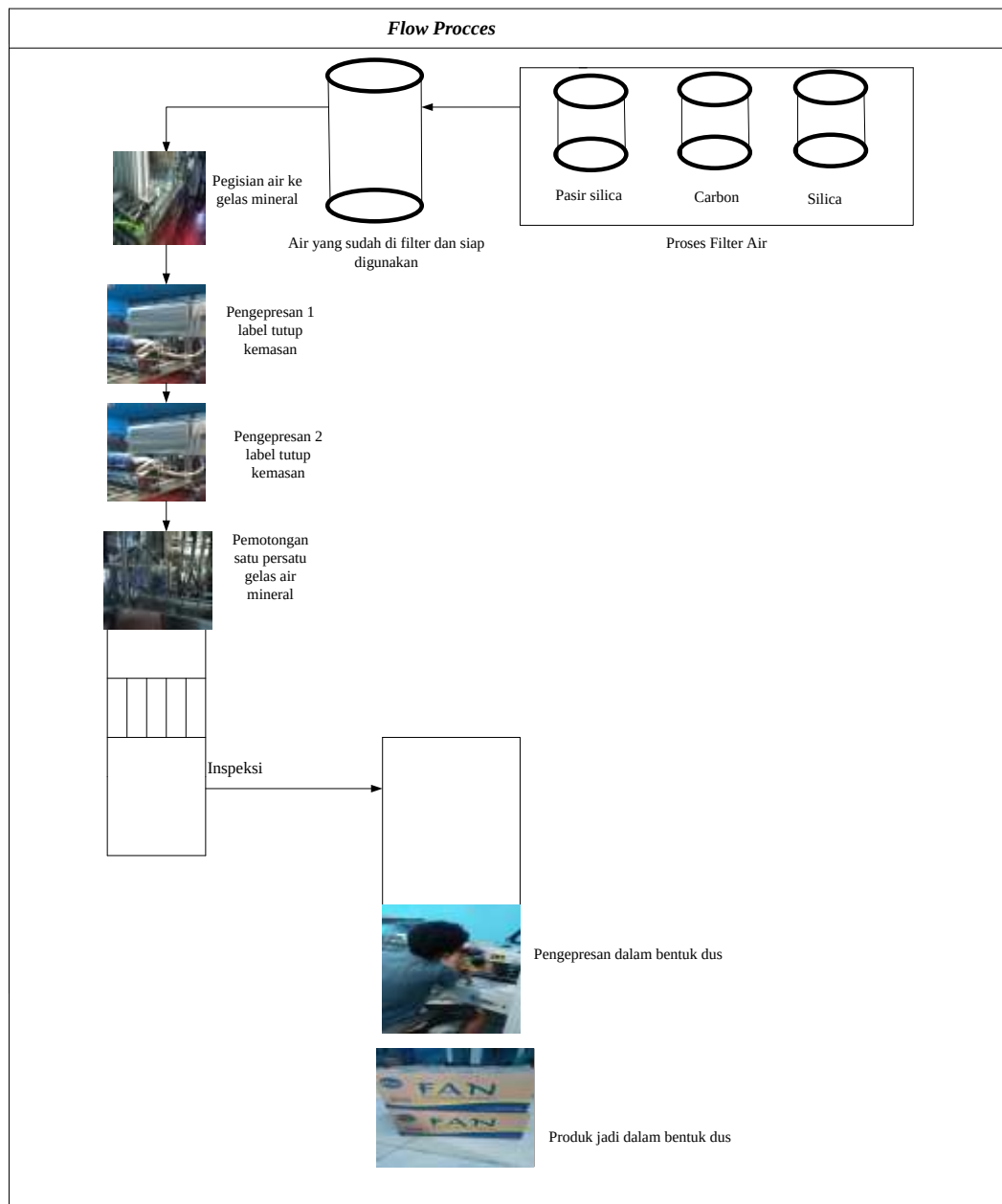
PT. Putra Garam FAN merupakan salah satu perusahaan kecil yang memproduksi air mineral dalam kemasan merk FAN yang terletak di Sampang, Madura, Jawa Timur. PT. Putra Garam FAN memiliki persaingan dengan perusahaan yang memproduksi air mineral dengan merk yang berbeda sehingga PT. Putra Garam FAN memproduksi produk air mineral dalam kemasan yang memiliki kualitas yang bagus agar konsumen melakukan pembelian secara berulang terhadap produk air mineral merk FAN. Kualitas merupakan salah satu tujuan utama yang di inginkan oleh konsumen. Kualitas dari suatu produk bisa dilihat dari bahan baku dan produk jadi salah satunya yaitu di segi pengemasan. Pengemasan menjadi salah satu bagian penting dari kualitas suatu produk dikarenakan pengemasan tersebut dapat melindungi produk dari kerusakan yang akan mengakibatkan kualitas suatu produk jelek. Pengemasan yang baik merupakan salah satu cara pengendalian kualitas agar produk yang dihasilkan sesuai dengan kualitas yang

diinginkan dan diterima oleh konsumen. Akan tetapi, pada PT.Putra Garam FAN masih mengalami permasalahan di sistem produksinya. Masih banyak terdapat kecacatan pada pengemasan yang ditemukan dibagian *quality Control*. Jenis kecacatan yang ditemukan bagian kemasan yaitu label tidak presisi, sel label tidak tertutup sempurna masih terdapat lubang kecil, gelas mineral bengkok dan label kemasan mengkerut. Produk yang mengalami kecacatan kemasan tersebut tidak digunakan lagi akan tetapi air yang ada didalamnya dibuang dan gelas mineralnya dijual ke rosoakan dengan harga yang murah oleh PT.Putra Garam FAN.

Tabel 1.1Data Kecacatan 2020

DATA KECACATAN 2020					
Periode	Label Tidak Presisi	Sel Label Tidak Tertutup Sempurna	Gelas Mineral Bengkok	Label Kemasan Mengkerut	Total Kecacatan
Juli	89	138	78	112	417
Agustus	67	105	88	87	347
Sepetember	88	255	46	99	488
Oktober	112	327	54	110	603
November	254	382	62	287	985
Desember	287	432	71	235	1025
JUMLAH	897	1639	399	930	3865

Berdasarkan tabel 1.1. jumlah kecacatan produk pada kemasan air mineral dalam kemasan pada bulan Juli, Agustus, September,Oktober November, Desember diketahui terdapat jenis cacat pada kemasan air mineral merk FAN terdapat 4 yaitu label tidak presisi tidak sesuai tempatnya, sel label tidak tertutup sempurna masih terdapat lubang kecil, gelas mineral bengkok dan label kemasan mengkerut. Data-data tersebut menunjukkan bahwa setiap jenis kecacatan perbulannya mengalami kecacatan yang meningkat. Salah satu contoh pada kecacatan label tidak presisi pada bulan Juli berjumlah 89, Agustus 67, September 88, Oktober 112, November 254 dan Desember 287 sehingga PT.Putra Garam FAN apabila secara terus menerus mengalami kecacatan yang meningkat maka akan mengalami kerugian pada perusahaannya. Kecacatan-kecacatan tersebut disebabkan oleh proses produksi baik dari mesin, operator, dan bahan baku. Mesin saat proses pengepresan label terlalu panas sehingga menyebabkan label berlubang, bisa disebabkan dari ketidak telitian operator dan bahan yang digunakan tidak bagus. Alur proses pengemasan air mineral dalam bentuk kemasan seperti pada gambar 1.1 sebagai berikut,



Gambar 1.1 *Flow Procces*

Berdasarkan permasalahan tersebut maka PT.Putra Garam FAN akan meminimalkan kecacatan yang terjadi secara terus menerus dengan jumlah banyak pada pengemasan air mineral dengan cara melakukan pengendalian kualitas pada proses produksi air mineral dalam kemasan merk FAN dengan menggunakan metode *Statistical Process Control (SPC)*.

1.2 Perumusan Masalah

Berikut merupakan rumusan masalah dari penelitian produk air mineral dalam kemasan Merk FAN sebagai berikut :

1. Apa saja cacat dan penyebab cacat pengemasan yang terjadi pada produk air mineral dalam kemasan merk FAN pada PT.Putra Garam FAN?
2. Apa saja strategi perbaikan yang diberikan ke PT.Putra Garam FAN untuk mengurangi terjadinya cacat pada kemasan air mineral merk FAN?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian produk air mineral dalam kemasan Merk FAN sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi cacat dan penyebab cacat yang terjadi pada produk air mineral dalam kemasan merk FAN pada PT.Putra Garam FAN.
2. Memberikan strategi untuk mengurangi terjadinya cacat pada kemasan air mineral dalam kemasan merk FAN.

1.4 Batasan Penelitian

Batasan dari penelitian produk air mineral dalam kemasan Merk FAN sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada proses pengemasan air mineral dalam kemasan merk FAN .
2. Penelitian dilakukan pada bagian produksi dan bagian *quality control*.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk PT.Putra Garam FAN untuk mengatasi permasalahan kecacatan pada produk air mineral dalam kemasan merk FAN sehingga mampu mengurangi kecacatan yang terjadi dan dapat meningkatkan pendapatan keuntungan perusahaan.

1.6 Asumsi Penelitian

Proses pengemasan pada produk air mineral merk FAN berjalan dengan normal saat penelitian berlangsung.

1.7 Sistematika Penulisan

Berikut ini merupakan sistematika penulisan pada penelitian ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, , batasan masalah, manfaat penelitian, asumsi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisikan tentang dasar-dasar teori yang terkait dalam penelitian. Teori yang digunakan adalah dasar-dasr teori yang membahas mengenai air mineral, kualitas, pengemasan, pengendalian kulaitas, dan metode *Statistical Procces Control* (SPC).

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan tentang jenis penelitian yang akan dilakukan, diantaranya yaitu variabel penelitian, jenis atau tipe data, teknik pengambilan data, metode yang digunakan dalam menyelesaikan permasalahan serta *flowchart*.

BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian berupa data-data yang diperoleh dari penelitian dan dilakukan pengolahan data ,hasil analisa, dan rekomendasi strategi perbaikan.

BAB V KESIMPULANDAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil keseluruhan dari penelitian dan permasalahan yang terjadi pada objek yang diteliti dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

